

**HUBUNGAN ANTARA *BOREDOM PRONENESS* DENGAN  
PERILAKU *PHUBBING* PADA SISWA MAN 1 PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Muhammad Daffa Al-Asyi  
210901119**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M /1447 H**

**HUBUNGAN ANTARA *BOREDOM PRONENESS* DENGAN PERILAKU  
*PHUBBING* PADA SISWA MAN 1 PIDIE**

**SKRIPSI**

**Di ajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**Muhammad Daffa Al-Asyi**

**NIM. 210901119**

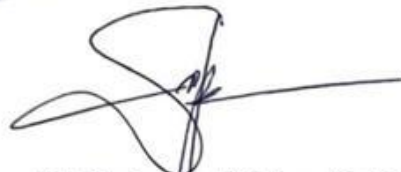
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., psikolog**  
**NIP. 19820619202312027**



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA**  
**NIP. 199107142022032001**

**HUBUNGAN ANTARA *BOREDOM PRONENESS* DENGAN PERILAKU  
*PHUBBING* PADA SISWA MAN 1 PIDIE**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD DAFFA AL-ASYI  
NIM. 210901119**

**Pada Hari/Tanggal  
Selasa / 15 Juli 2025**

**Tim Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 19820619202312027**

**Sekretaris,**

**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA  
NIP. 199107142022032001**

**Penguji I,**

**Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Penguji II,**

**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 197609122006041001**

**Mengetahui**

**Dean Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M. Si  
NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Daffa Al-Asyi

NIM : 210901119

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustak. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 7 Juli 2025  
Yang Menyatakan,



Muhammad Daffa Al-Asyi  
NIM. 210901119

## PRA KATA



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Boredom proneness* terhadap Perilaku *Phubbing* pada siswa MAN 1 Pidie. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam.

Suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang utama dan tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Abu Iskandar, SKM., MKM. Anyak Cut Safariah A.Md.keb. Adik Najwa Shafia Al-Asyi dan adik Ali Iskandar Al-Asyi yang telah senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan senantiasa selalu mendoakan anaknya, dan selalu memastikan anaknya untuk selalu baik-baik saja dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih atas nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang dan

cintanya yang diberikan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan penulis bisa sampai di tahap ini.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya tidak lepas dari bantuan dan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu selama proses perkuliahan dan memberikan dukungan juga motivasi kepada saya.
3. Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
4. Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada saya dan kepada mahasiswa lainnya.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., MA sebagai Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry selaku dosen pembimbing II, dan Sekretaris Tim

Penguji yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan banyak waktu, serta dukungan dan tentunya motivasi yang membuat saya semangat.

7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati, meluangkan banyak waktu, serta dukungan dan tentunya motivasi yang membuat saya semangat.
8. Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si selaku penguji I yang memberikan bimbingan dan arahan, sehingga saya dapat menyempurnakan skripsi ini.
9. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku penguji II yang memberikan bimbingan dan arahan, sehingga saya dapat menyempurnakan skripsi ini.
10. Seluruh dosen, staff dan civitas akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang luar biasa sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Khususnya Hasrarul Zikri, S.Psi, Muhammad Irsyad Aqil, Arkas Trimaulana Darwis, S.Psi, Rahmatul Fadhilah, Birratun Najwa, S.Pd, Tharifa Salsabila Iqfie, Salsabila, Salwa Fachriyya Haqi, Siti Nazila Humaira, Rayyan Natasya, Zakiya Ulya Fitri, Khansa Nabilah Dasril yang telah banyak memberikan bantuan, saran, dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari tahap perumusan judul hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kebersamaan kalian telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan akademik saya, dan saya sangat menghargai setiap momen yang telah kita lalui bersama.

12. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan, terutama angkatan 2021 Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan.
13. Terima kasih kepada civitas akademik dan siswa MAN 1 Pidie yang meluangkan waktunya untuk berpartisipasi menjadi responden, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan Peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 7 Juli 2025

Penulis



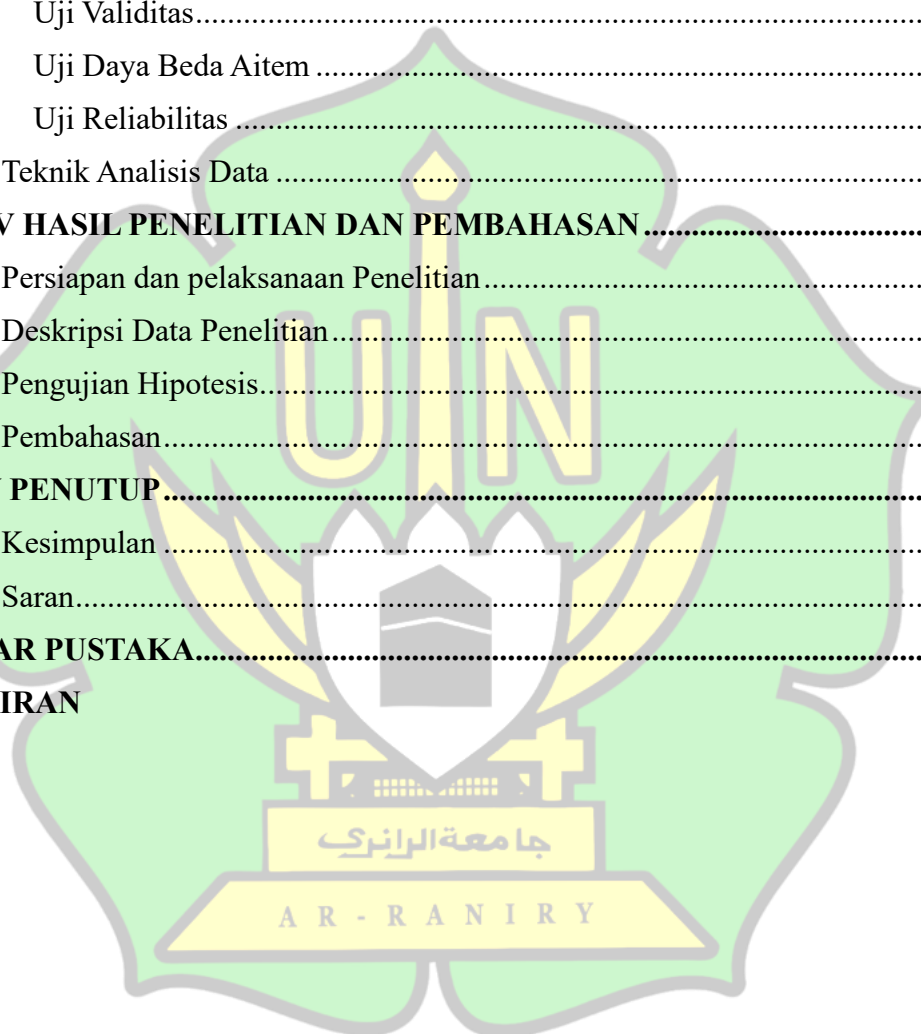
Muhammad Daffa Al-asyi

NIM. 210901119

## DAFTAR ISI

|                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....                                         | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....                                             | iii       |
| PRA KATA.....                                                              | v         |
| DAFTAR ISI .....                                                           | ix        |
| DAFTAR TABEL .....                                                         | xi        |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                        | xii       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                      | xiii      |
| ABSTRAK .....                                                              | xiv       |
| ABSTRACT .....                                                             | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                              | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                                    | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                                   | 7         |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                  | 7         |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                | 7         |
| E. Keaslian Penelitian.....                                                | 8         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                         | <b>12</b> |
| A. Perilaku <i>Phubbing</i> .....                                          | 12        |
| 1. Definisi <i>Phubbing</i> .....                                          | 12        |
| 2. Aspek-aspek Perilaku <i>Phubbing</i> .....                              | 13        |
| 3. Faktor – Faktor Perilaku <i>Phubbing</i> .....                          | 15        |
| B. <i>Boredom proneness</i> .....                                          | 18        |
| 1. Definisi <i>Boredom proneness</i> .....                                 | 18        |
| 2. Aspek-Aspek <i>Boredom proneness</i> .....                              | 19        |
| C. Hubungan <i>Boredom proneness</i> Dengan Perilaku <i>Phubbing</i> ..... | 21        |
| D. Hipotesis.....                                                          | 23        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                 | <b>24</b> |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....                                  | 24        |
| B. Identifikasi dan Operasional Variabel .....                             | 24        |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                          | 25        |
| 1. <i>Boredom proneness</i> .....                                          | 25        |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 2. Perilaku <i>Phubbing</i> .....                   | 25        |
| D. Subjek Penelitian.....                           | 26        |
| 1. Populasi.....                                    | 26        |
| 2. Sampel.....                                      | 26        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 27        |
| 1. Alat Ukur Penelitian.....                        | 27        |
| 2. Uji Validitas.....                               | 30        |
| 3. Uji Daya Beda Aitem .....                        | 31        |
| 4. Uji Reliabilitas .....                           | 31        |
| F. Teknik Analisis Data .....                       | 32        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>35</b> |
| A. Persiapan dan pelaksanaan Penelitian.....        | 35        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                   | 39        |
| C. Pengujian Hipotesis.....                         | 45        |
| D. Pembahasan.....                                  | 48        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>52</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 52        |
| B. Saran.....                                       | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                     |           |



## DAFTAR TABEL

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Jumlah siswa Per Strata Kelas Tahun Ajaran 2024/2025.....           | 26 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian Per Strata Kelas.....                             | 27 |
| Tabel 3.3 Skor aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> .....            | 28 |
| Tabel 3.4 Aspek dan indikator perilaku <i>phubbing</i> .....                  | 28 |
| Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> sebaran aitem skala perilaku <i>phubbing</i> ..... | 28 |
| Tabel 3.6 Aspek dan indikator <i>boredom proneness</i> .....                  | 29 |
| Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> sebaran aitem skala <i>boredom proneness</i> ..... | 29 |
| Tabel 3.8 Koefisien reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> .....                | 32 |
| Tabel 4.1 Koefisien <i>CVR</i> skala perilaku <i>phubbing</i> .....           | 36 |
| Tabel 4.2 Koefisien <i>CVR</i> skala <i>boredom proneness</i> .....           | 37 |
| Tabel 4.3 Koefisien daya beda aitem skala <i>boredom proneness</i> .....      | 37 |
| Tabel 4.4 <i>Blueprint</i> akhir skala <i>boredom proneness</i> .....         | 38 |
| Tabel 4.5 Koefisien daya beda aitem skala perilaku <i>phubbing</i> .....      | 38 |
| Tabel 4.6 <i>Blueprint</i> akhir skala perilaku <i>phubbing</i> .....         | 39 |
| Tabel 4.7 Demografi umum subjek penelitian .....                              | 40 |
| Tabel 4.8 Demografi berdasarkan usia .....                                    | 40 |
| Tabel 4.9 Demografi berdasarkan kelas.....                                    | 41 |
| Tabel 4.10 Deskripsi data penelitian <i>boredom proneness</i> .....           | 42 |
| Tabel 4.11 Kategorisasi <i>boredom proneness</i> .....                        | 43 |
| Tabel 4.12 Deskripsi data penelitian perilaku <i>phubbing</i> .....           | 44 |
| Tabel 4.13 Kategorisasi perilaku <i>phubbing</i> .....                        | 45 |
| Tabel 4.14 Uji normalitas data penelitian .....                               | 46 |
| Tabel 4.15 Uji linearitas data penelitian .....                               | 47 |
| Tabel 4.16 Uji hipotesis data penelitian.....                                 | 47 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Konseptual..... | 22 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|              |                                                                                                 |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran I   | Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry<br>Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi |
| Lampiran II  | Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry                                     |
| Lampiran III | Surat Selesai Penelitian                                                                        |
| Lampiran IV  | Kuesioner Penelitian                                                                            |
| Lampiran V   | Tabulasi Data Penelitian                                                                        |
| Lampiran VI  | Analisis Data Penelitian                                                                        |
| Lampiran VII | Riwayat Hidup                                                                                   |

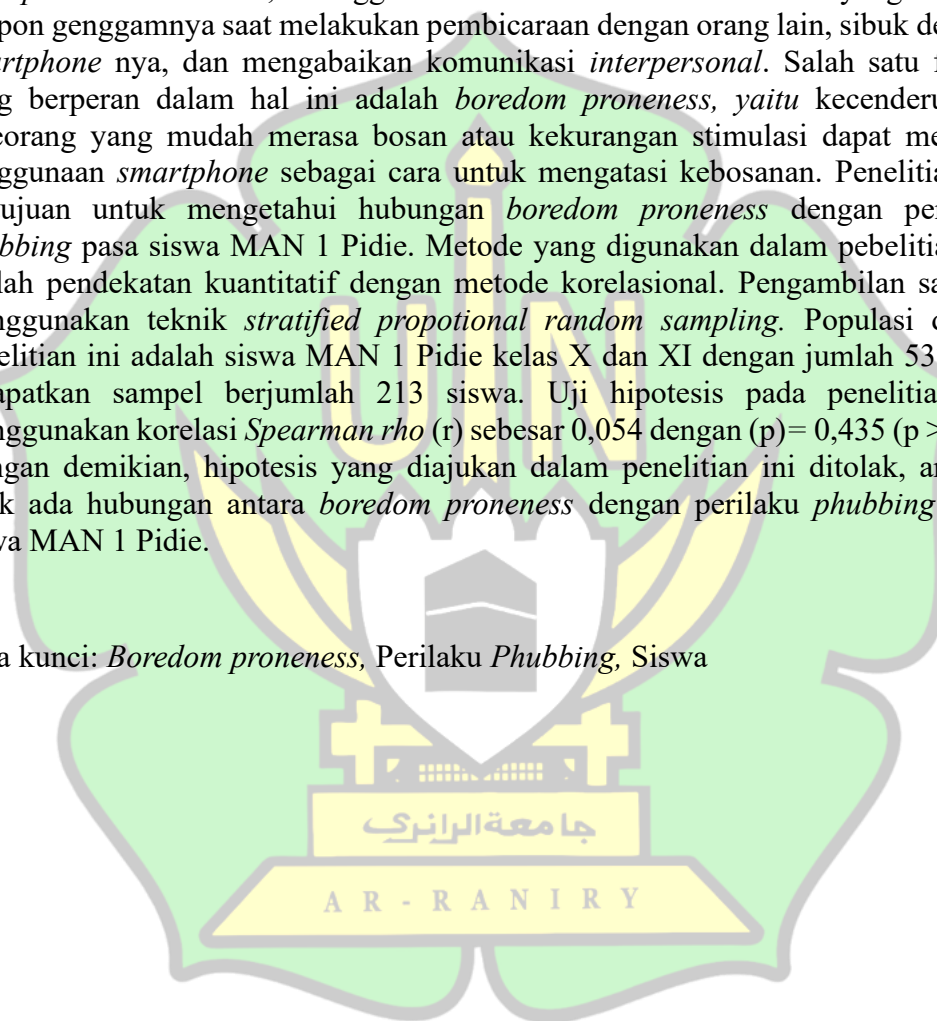


## HUBUNGAN ANTARA *BOREDOM PRONENESS* DENGAN PERILAKU *PHUBBING* PADA SISWA MAN 1 PIDIE

### ABSTRAK

Perilaku *phubbing* terjadi karena adanya ketergantungan individu terhadap *smartphone* dan internet, sehingga memunculkan tindakan individu yang melihat telepon genggamnya saat melakukan pembicaraan dengan orang lain, sibuk dengan *smartphone* nya, dan mengabaikan komunikasi *interpersonal*. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah *boredom proneness*, yaitu kecenderungan seseorang yang mudah merasa bosan atau kekurangan stimulasi dapat memicu penggunaan *smartphone* sebagai cara untuk mengatasi kebosanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *boredom proneness* dengan perilaku *phubbing* pada siswa MAN 1 Pidie. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified propotional random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Pidie kelas X dan XI dengan jumlah 537 dan didapatkan sampel berjumlah 213 siswa. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman rho* ( $r$ ) sebesar 0,054 dengan ( $p$ )= 0,435 ( $p > 0,5$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada hubungan antara *boredom proneness* dengan perilaku *phubbing* pada siswa MAN 1 Pidie.

Kata kunci: *Boredom proneness*, Perilaku *Phubbing*, Siswa

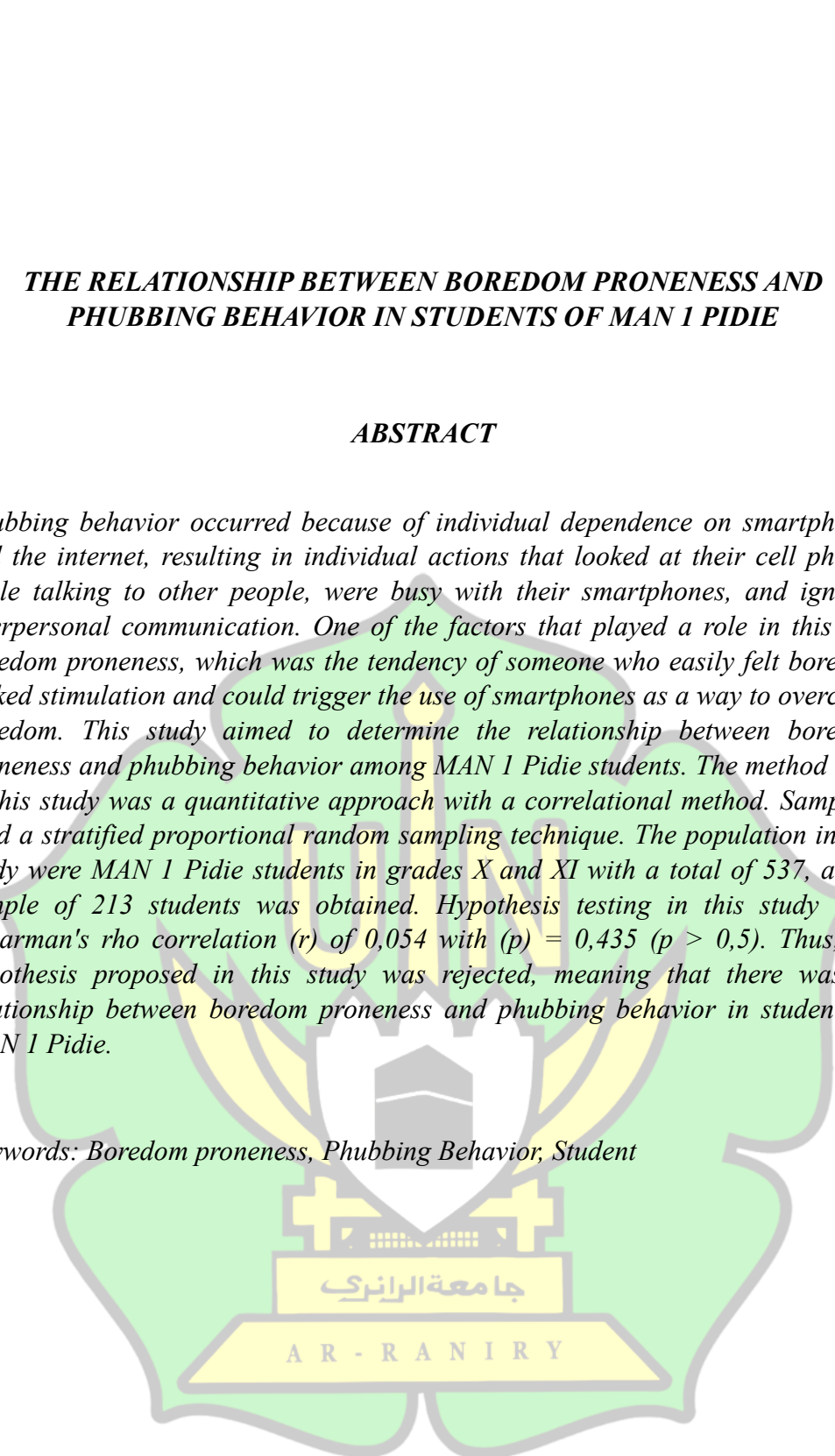


## **THE RELATIONSHIP BETWEEN BOREDOM PRONENESS AND PHUBBING BEHAVIOR IN STUDENTS OF MAN 1 PIDIE**

### **ABSTRACT**

*Phubbing behavior occurred because of individual dependence on smartphones and the internet, resulting in individual actions that looked at their cell phones while talking to other people, were busy with their smartphones, and ignored interpersonal communication. One of the factors that played a role in this was boredom proneness, which was the tendency of someone who easily felt bored or lacked stimulation and could trigger the use of smartphones as a way to overcome boredom. This study aimed to determine the relationship between boredom proneness and phubbing behavior among MAN 1 Pidie students. The method used in this study was a quantitative approach with a correlational method. Sampling used a stratified proportional random sampling technique. The population in this study were MAN 1 Pidie students in grades X and XI with a total of 537, and a sample of 213 students was obtained. Hypothesis testing in this study used Spearman's rho correlation ( $r$ ) of 0,054 with ( $p$ ) = 0,435 ( $p > 0,5$ ). Thus, the hypothesis proposed in this study was rejected, meaning that there was no relationship between boredom proneness and phubbing behavior in students of MAN 1 Pidie.*

*Keywords: Boredom proneness, Phubbing Behavior, Student*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring kemajuan zaman, teknologi dan informasi juga mengalami perkembangan yang pesat. Memiliki telepon genggam atau *smartphone* yang modern kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Penggunaan *smartphone* pun sudah sangat umum, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Berbagai kemudahan yang dimiliki *smartphone* semakin dimanjakan masyarakat, salah satunya dapat dikenali dari aplikasi-aplikasi yang ada di *smartphone* seperti *Google*, *WhatsApp*, *Line*, *game online*, *Instagram*, *Twitter*, *YouTube*, dan lain-lain. Kehadiran aplikasi ini memungkinkan anda mengakses dan memperoleh informasi dengan mudah dan cepat (Margaretha, & Gina, 2023).

Selain itu, *smartphone* dapat mengunduh atau menyimpan data yang diperlukan dan mengakses email. Dengan adanya unsur *game*, *smartphone* juga bisa dijadikan sebagai sarana melepas penat. Masyarakat terpengaruh oleh kecanggihan teknologi ini untuk memperbaharui sumber daya teknologinya agar lebih efisien, cepat, dan terjangkau. Mayoritas pengguna internet saat ini adalah generasi muda, termasuk mahasiswa dan pelajar sekolah menengah atas. Ada keuntungan dan kerugian bagi siswa yang menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi oleh siswa dapat meningkatkan proses belajar mereka. Siswa dapat dengan mudah memperoleh konten dari internet dan berkomunikasi dengan guru, siswa lain, dan orang lain melalui *smartphone* (Rizkaningrum, 2022).

Akan tetapi, penggunaan *smartphone* juga dapat membawa dampak negatif, salah satunya adalah berubahnya pola interaksi antara siswa dan guru. Hal ini terjadi karena penggunaan *smartphone* tidak hanya terbatas saat jam pelajaran, tetapi juga berlangsung di luar sekolah. Siswa merupakan salah satu kelompok yang paling aktif menggunakan *smartphone*. Padahal, pada tahap perkembangan remaja, seharusnya mereka fokus untuk membangun tanggung jawab sosial, memperluas interaksi dengan lingkungan sekitar, menjalin hubungan yang lebih dewasa dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang, mematuhi norma moral yang berlaku di masyarakat, serta menunjukkan perilaku sosial yang bertanggung jawab di tengah masyarakat. (Kurnia, 2020).

Dorongan untuk menggunakan *smartphone* menjadi salah satu penyebab teknologi digital mulai menjamur di era milenial ini. Remaja masa kini memang nampaknya mempunyai gaya hidup yang kurang seimbang karena mereka lebih suka menggunakan alat elektronik sendirian, memperhatikannya saat berinteraksi sosial, dan kurang memperhatikan lingkungan sekitar (Damashinta, 2019).

Tindakan acuh tak acuh seseorang di dalam sebuah lingkungan karena lebih fokus terhadap penggunaan *smartphone* dari pada membangun percakapan yang dikenal dengan istilah *phubbing*. *Phubbing* berasal dari kata "*phone*" dan "*snubbing*", yang mengacuhkan seseorang dalam lingkungan sosial dengan memperhatikan *smartphone*, bukan berbicara dengan orang tersebut secara langsung (Aziz, Syafitri, & Hasmayni, 2023). Menurut Karadag, et al., (2015) Perilaku *phubbing* merupakan tindakan seseorang yang lebih fokus pada telepon

genggamnya saat sedang berbicara dengan orang lain, sehingga sibuk dengan gadget dan mengabaikan interaksi komunikasi secara langsung.

Menurut Devito (dalam Rosdiana, et al., 2020) Fenomena *phubbing* muncul akibat ketergantungan individu terhadap *smartphone* dan internet yang semakin meningkat. Ketergantungan ini menyebabkan perubahan pola hubungan sosial di masyarakat, terutama terlihat saat interaksi sosial berlangsung. Orang cenderung lebih fokus pada *smartphone* mereka dari pada berkomunikasi langsung dengan lawan bicara atau membangun hubungan dengan lingkungan sekitar. Hal ini menandakan bahwa penggunaan *smartphone* yang berlebihan menggeser perhatian dari interaksi interpersonal menjadi aktivitas yang lebih individualistik melalui *gadget*.

Peneliti melakukan observasi dilingkungan MAN 1 Pidie pada tanggal 02 mei 2024, dengan melihat langsung perilaku para siswa yang asik dengan *gadgetnya* masing-masing, dan mengabaikan komunikasi interpersonal sehingga membuat komunikasi di ruangan tersebut tidak berjalan. Padahal faktor terpenting pada saat berinteraksi adalah kesamaan dari pemahaman antara pengirim dengan penerima pesan. *Phubbing* terjadi karena seseorang tidak mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak (berlebihan terhadap penggunaan *smartphone*).

Berdasarkan data dari fenomena tersebut peneliti melaksanakan wawancara dengan siswi yang bersekolah di MAN 1 Pidie untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fenomena perilaku *phubbing* dari sudut pandang siswa, berikut hasil data yang didapatkan:

Cuplikan wawancara 1:

*“Bagi saya ketika saya merasa bosan atau lagi banya waktu luang, saya lebih memilih untuk bermain hp daripada bertemu atau mengobrol dengan orang lain. Karena bagi saya, semua informasi yang saya butuhkan ada di hp, sehingga rasa bosan pun hilang. Tetapi saya menyadari juga kadang-kadang saya sering mengabaikan orang lain ketika mereka mengajak saya berbicara.”. (SR, PR, Wawancara personal, 2 Mei 2024)*

Cuplikan wawancara 2:

*”Sering kali adek merasa hp itu adalah solusi yang bagus ketika bosan. Tapi setelah beberapa saat, adek merasa terpisah dari orang-orang disekitar adek, bahkan jika kami berada dalam satu ruangan yang sama, sehingga adek merasa sendirian karena tidak terlibat dalam pembahasan ”. (A, PR, Wawancara personal, 2 Mei 2024)*

Berdasarkan hasil wawancara, fenomena perilaku *phubbing* juga terjadi di kalangan pelajar MAN 1 Pidie. Perilaku ini saat mengobrol dapat sangat mengganggu teman-teman karena mereka terus-menerus diabaikan, sementara individu yang melakukan perilaku *phubbing* tidak memperhatikan perasaan teman yang diabaikan. Para siswa tampaknya kurang menyadari bahwa tindakan mereka dapat menyakiti orang lain.

Menurut Rismaya, (2025) fenomena terbaru menunjukkan bahwa *boredom proneness* tidak hanya menyebabkan pelajar atau generasi muda lebih sering melakukan *phubbing*, A tetapi R juga I berperan signifikan dalam berkembangnya kecanduan *smartphone* dan masalah psikologis lain seperti kecemasan. Studi mutakhir yang dilakukan pada tahun 2023 dan 2024 menemukan bahwa individu dengan tingkat *boredom proneness* yang tinggi cenderung menjadikan *smartphone* sebagai "pelarian" utama dari rasa bosan, bahkan ketika berada dalam situasi sosial. Penggunaan *smartphone* yang

kompulsif ini tidak terbatas pada hiburan, tapi juga seringkali menjadi upaya menenangkan diri dari stres dan kecemasan sehari-hari.

Penelitian terbaru di Indonesia menggarisbawahi bahwa *boredom proneness* mampu menjelaskan hingga 54% variasi perilaku *phubbing* di kalangan generasi milenial artinya, semakin tinggi kecenderungan merasa bosan, individu semakin rentan untuk melakukan *phubbing* (mengabaikan orang sekitar demi smartphone).

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku *phubbing* menurut Karadag (dalam Amiro, & Laka, 2023), yaitu kecanduan media sosial, *boredom proneness*, konformitas, kontrol diri yang kurang baik dan kecemasan sosial (*Social Anxiety*).

*Boredom proneness* menjadi salah satu faktor dari seseorang melakukan perilaku *phubbing* karena kecenderungan seseorang yang mudah merasa bosan atau kekurangan stimulasi dapat memicu penggunaan *smartphone* atau media sosial sebagai cara untuk mengatasi kebosanan. Hal ini dapat mengarahkan seseorang untuk berperilaku *phubbing*, di mana seseorang mengabaikan orang di sekitarnya dan lebih fokus pada penggunaan *smartphone* atau media sosial.

Farmer dan Sundberg, (1986) mendefinisikan *boredom proneness* sebagai tingkat “hubungan dengan lingkungan dalam berbagai dimensi situasional dan kemampuan untuk mengakses sumber daya adaptif dan mewujudkan kompetensi. *boredom proneness* adalah emosi yang umum, dan mengacu pada kecenderungan seseorang untuk merasa bosan. Mikulas dan Vodanovich (1993) mendefinisikan *Boredom proneness* adalah kondisi di mana seseorang mengalami gairah dan kepuasan yang rendah karena lingkungan di sekitarnya kurang memberikan

rangsangan yang cukup. Ciri utama dari kebosanan ini adalah adanya konflik antara keinginan untuk terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan dengan ketidakmampuan untuk melakukannya. Selain itu, kecenderungan untuk merasa bosan lebih dipengaruhi oleh karakteristik psikologis internal individu daripada faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan kecenderungan seseorang, seperti yang tercatat, lebih memilih menggunakan ponsel daripada bersosialisasi terutama saat merasa bosan.

Hasil diperkuat oleh penelitian Zidna (dalam Amiro, & Laka, 2023) bahwa *Boredom proneness* berpengaruh terhadap perilaku *phubbing*. Jika *Boredom proneness* seseorang meningkat maka akan kecenderungan perilaku *phubbing* juga akan meningkat. Dapat diartikan bahwa orang-orang yang mengalami *Boredom proneness* akan lebih sering mengabaikan orang di sekitar mereka karena terlalu fokus pada ponsel atau gadget mereka. Sedangkan jika *Boredom proneness* seseorang menurun perilaku *phubbing* juga akan mengalami penurunan. Ini menunjukkan bahwa orang-orang yang *Boredom proneness*nya menurun akan lebih sedikit melakukan perilaku mengabaikan orang lain karena ponsel atau gadget.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh MacCulloch, R., dan Wiener, K. (dalam Rosdiana, et al., 2023) Menyatakan bahwa *boredom proneness* (kebosanan) dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilaku *phubbing*, karena kebosanan sering muncul saat seseorang memiliki waktu luang. Dalam kondisi tersebut, individu cenderung lebih memilih menggunakan ponsel daripada berinteraksi sosial secara langsung, sehingga perilaku *phubbing* pun terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang akan cenderung melakukan perilaku *phubbing* ketika merasa bosan. Perkembangan teknologi yang berkembang begitu pesat terutama *smartphone* sehingga membuat orang menjadi lebih mudah dalam mengakses hal tertentu, terutama pada remaja. Sehingga membuat orang yang menggunakan *smartphone* menjadi keasikan dan melupakan lingkungan sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara *boredom pronenes* dengan perilaku *phubbing* pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pidie.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah ada hubungan antara *boredom proneness* dengan perilaku *phubbing* pada siswa/I MAN 1 Pidie" ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: "Untuk mengetahui hubungan antara *boredom proneness* dengan perilaku *phubbing* pada siswa/I MAN 1 Pidie".

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa hal yang dapat diambil manfaat dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya keberagaman dan khazanah dalam bidang psikologi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga

memberikan masukan penting bagi para peneliti untuk mengembangkan studi selanjutnya, khususnya dalam ranah psikologi sosial dan psikologi klinis

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Remaja

Berfungsi sebagai referensi dan sumber penilaian untuk memahami dan menanggapi perilaku *phubbing* yang semakin terlihat dalam interaksi siswa.

### b. Bagi Sekolah

Hal ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan dan peraturan mengenai penggunaan smartphone oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

### c. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk memahami fenomena *phubbing* yang kini semakin meluas di masyarakat.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki tema atau fokus kajian yang serupa, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah peserta, posisi variabel yang diteliti, serta metode analisis yang digunakan.

Peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai perilaku *Phubbing* dan *Boredom proneness*, diantaranya adalah oleh:

Amiro dan Laka (2023) tentang pengaruh *Boredom proneness* terhadap perilaku *phubbing* pada remaja di desa sekarmojo kecamatan purwosari kab. Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis uji

normalitas data, yaitu *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Subjek penelitian adalah remaja berusia 12-21 tahun yang tinggal di Desa Sekarmojo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 Remaja. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *simple random sampling*. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh *Boredom proneness* terhadap perilaku *phubbing* pada remaja di Desa Sekarmojo Kecamatan Purwosari Kab. Pasuruan diketahui hubungan antar variabel adalah positif, di mana semakin tinggi *Boredom proneness*, maka perilaku *phubbing* pada remaja akan cenderung tinggi demikian pula sebaliknya.

Rosdiana, et al., (2023) tentang analisis pengaruh *smartphone addiction*, *self control* dan *Boredom proneness* dengan perilaku *phubbing* di era *society 5.0* pada mahasiswa universitas tribuhana tunggadewi. Penelitian ini menggunakan desain observasi analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dan jenis penelitian analisis hubungan menggunakan *rank Spearman* serta analisis multivariat melalui regresi logistik. Sampel diambil dengan metode *simple random sampling* dari populasi sebanyak 180 mahasiswa semester 2 program studi keperawatan dan pendidikan di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kecanduan *smartphone*, pengendalian diri, dan *boredom proneness* dengan perilaku *phubbing*. Di antara faktor-faktor tersebut, *boredom proneness* menjadi faktor dominan yang berhubungan dengan perilaku *phubbing* di era *Society 5.0* pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Shuai Lv dan Hui Wang (2023) *The Effect of College Students' Boredom proneness on Phubbing: The Chain-Mediating Effects of Fear of Missing Out and Online Vigilance*. Desain dan Metode yang digunakan yaitu versi singkat dari skala *boredom proneness scale*, *fear of missing out scale*, *online vigilance scale*, and *phubbing scale* digunakan untuk mensurvei 357 mahasiswa Tiongkok. Metode *bootstrap* menggunakan makro SPSS *Process* yang dikembangkan oleh Hayes digunakan untuk menguji efek mediasi berantai dari takut ketinggalan dan kewaspadaan daring dalam hubungan antara kecenderungan bosan mahasiswa dan *phubbing*. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara satu sama lain.

Meng, F., & Xuan, B (2023) *Boredom proneness on Chinese College Students' Phubbing during the COVID-19 Outbreak: The Mediating Effects of Self-Control and Bedtime Procrastination*. Desain dan Metode yang digunakan yaitu sebanyak 707 mahasiswa Tiongkok yang diteliti secara sukarela. Dengan menggunakan *Generic Scale of Phubbing (GSP)*, *Short Boredom proneness Scale (SBPS)*, *Bedtime Procrastination Scale (BPS)*, and *Self-Control Scale (SCS)*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pria mendapatkan skor lebih tinggi dibandingkan wanita. Dari hasil analisis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel.

Margaretha dan Gina (2023) tentang tendensi *smartphone addiction* dan perilaku *phubbing* pada mahasiswa. Penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berjumlah 8311 mahasiswa yang terbagi dari 7 (tujuh) fakultas yang berusia 18-24 tahun. Sampel dalam penelitian ini berjumlah

105 mahasiswa aktif universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *insidental* atau *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji kategorisasi, tendensi kecanduan *smartphone* dan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, hasil uji korelasi mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara kecanduan *smartphone* dengan perilaku *phubbing*.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, belum ada penelitian yang dilakukan di MAN 1 Pidie yang mengkaji hubungan antara kedua variabel tersebut dengan melibatkan siswa-siswi di Pidie. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

